

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

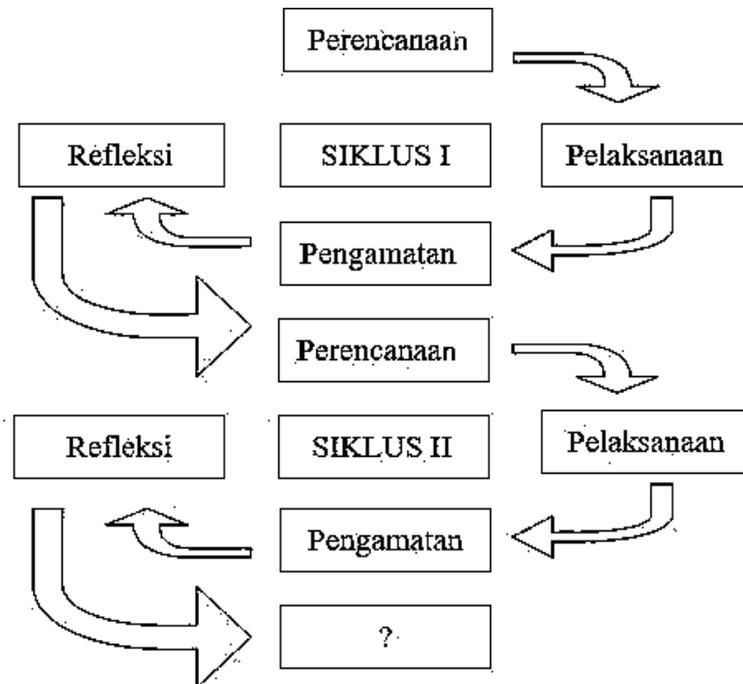
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017:6) penelitian kualitatif merupakan fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, penegasan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya dengan memahaminya. Secara umum dan khusus melalui penggunaan beragam metode dan konteks alamiah. Penelitian langsung, wawancara, dan dokumen resmi yang relevan adalah sumber data yang digunakan daripada angket. Penelitian Kualitatif menekankan kualitas daripada kuantitas, Bahkan dalam penelitian kualitatif, perhatian lebih diberikan pada proses kegiatan daripada hasil belajar. Hal ini disebabkan hubungan antar komponen yang diteliti menjadi lebih tepat seiring dengan pengamatan selama proses berlangsung.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2012:3), penelitian tindakan kelas (CSR) berarti studi tentang latihan pembelajaran berupa kegiatan - kegiatan yang secara sadar dibuat bersama di dalam ruang belajar. Kegiatan tersebut diberikan oleh pendidik atau di bawah bimbingan pendidik dan diselesaikan oleh peserta didik. Prof. Supardi(2006) Jalili (2014: 5) mengutip McNiff berpendapat Penelitian Tindakan Kelas merupakan kajian refleksi pribadi pendidik terhadap program pendidikan, pengembangan sekolah, peningkatan hasil belajar, pengembangan keterampilan mengajar, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian PTK sebelumnya, jenis penelitian ini adalah PTK. Dalam kegiatan belajar di kelas IV SD Negeri Cikurur Kota Serang, peneliti berupaya melakukan tindakan atau usaha tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran agar hasil belajar IPS peserta didik meningkat. Untuk mencapai tujuan, model pembelajaran kooperatif learning tipe TPS (Think Pair Share) diterapkan pada topik keberagaman budaya di lingkungan sekitar.

Arikunto (2012: 16) terdapat empat tahapan didalam PTK yaitu: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto

1) Penyusunan rencana tindakan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, siapa, dan bagaimana prosedur dilakukan. Langkah perencanaan, peneliti menemukan pusat perhatian atau kejadian yang membutuhkan pengamatan khusus. Selanjutnya, mereka menyusun perangkat observasi untuk membantu mereka menemukan kebenaran selama kegiatan berlangsung.

2) Pelaksanaan kegiatan (Acting)

Penelitian tindakan tahap kedua adalah implementasi, yaitu penerapan atau penggunaan isi desain dengan pelaksanaan kegiatan di kelas. Harus diperhatikan bahwa pada fase kedua ini, para pembina kepemimpinan harus mengingat dan berusaha mematuhi kata-kata dalam rencana, namun juga bertindak secara bijaksana, bukan dibuat-buat.

3) Observasi (Observing)

Tahap ketiga berupa kegiatan pengamatan dilakukan oleh pihak sekolah. Jika pelatih bertindak karena hatinya menyatu dengan tindakan tersebut, jelas dia tidak punya waktu untuk menganalisis peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, pelatih pada posisi pengamat hendaknya melakukan observasi balik terhadap apa yang terjadi selama kegiatan berlangsung

4) Refleksi (Reflecting)

Tahap keempat berupa mengulangi tindakan apa yang telah selesai. Istilah refleksi sama dengan mirroring, seperti radiasi dan cermin. Untuk situasi ini, pendidik melakukan refleksi untuk pengalamannya kepada peneliti yang akan mengamati aktivitasnya dalam melakukan tindakan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Sugiyono (2019), tahapan utama penelitian adalah metode pengumpulan informasi. Tujuan penelitian adalah memperoleh informasi. Beberapa prosedur teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti secara sistematis memperhatikan dan menuliskan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan bahan pengumpulan data berupa lembar observasi. Riyanto (2010:96), observasi adalah teknik pengumpulan informasi menggunakan pengamatan langsung atau tidak langsung.

Tujuan observasi adalah mengumpulkan fakta dan catatan tentang hal penting bagi pembelajaran, yang bisa dijadikan dokumentasi untuk menemukan permasalahan. Selain itu, hasil observasi akan menjadi data yang dapat dianalisis oleh instruktur/pendidik model dan digunakan sebagai sumber untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Pendidik Pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Model TPS

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | NILAI | | | |
|----|---|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Pendidik merapihkan kondisi kelas yang baik | | | | |
| | b. Pendidik memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari | | | | |
| | c. Pendidik melakukan penyampaian materi yang akan di pelajari | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | d. Pendidik memberikan pemahaman tentang media pembelajaran yang akan digunakan | | | | |
| | e. Pendidik menyampaikan penjelasan tentang materi pembelajaran | | | | |
| | f. Pendidik mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami | | | | |
| | g. Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan masing-masing 4-5 orang peserta didik | | | | |
| | h. Pendidik memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk ikut berpartisipasi. | | | | |
| | i. Pendidik mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | j. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di pelajari | | | | |
| | Kegiatan Penutup | | | | |
| | k. Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari | | | | |
| | l. Pendidik memberikan apresiasi dan pengetahuan tambahan kepada peserta didik | | | | |
| | m. pendidik memberikan soal evaluasi kepada peserta didik | | | | |
| | Jumlah Skor yang Diperoleh | | | | |
| | Persentase Skor yang Diperoleh | | | | |
| | Kriteria yang Diperoleh | | | | |

Tabel 3.3 Pedoman Observasi peserta didik Pada Kegiatan Belajar Mengajardengan Menerapkan Model Pembelajaran TPS

| No | ASPEK YANG DIAMATI | NILAI | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikanpendidik dengan konsentrasi. | | | | |
| | b. Peserta didik menanggapi pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | c. Peserta didik mendengarkan paparan materi yang diberikan oleh pendidik | | | | |
| | d. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan dengan media video pembelajaran | | | | |
| | e. Memberikan tanggapan positif pada materi yang disampaikan melalui media video pembelajaran | | | | |
| | f. Peserta didik memperhatikan video pembelajaran serta aktif bertanya danmengungkapkan pendapatnya. | | | | |
| | g. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya masing-masing | | | | |
| | h. Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi kelompoknya. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | i. Peserta didik antusias dan bertanggung jawab dengan kerja kelompoknya. | | | | |
| | Kegiatan Penutup | | | | |
| 3 | j. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh pendidik | | | | |
| | k. Peserta didik mendapatkan hal baru setelah proses pembelajaran selesai | | | | |
| | l. Peserta didik masih menyimak kesimpulan pembelajaran yang sedang pendidik sampaikan | | | | |
| | Jumlah Skor yang Diperoleh | | | | |
| | Persentase Skor yang Diperoleh | | | | |
| | Kriteria yang Diperoleh | | | | |

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan wali Kelas IVB SDN Cikukur Kota Serang tentang masalah yang akan diteliti. Wawancara ini membutuhkan formulir wawancara sebagai pedoman pengumpulan data. Untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih jelas dan tepat untuk melengkapi data yang diamati. Peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan koordinator sekolah. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, gunakan panduan wawancara saat melakukan kegiatan ini.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Pendidik
Kelas IV SDN Cikulur Kota Serang**

| NO | Aspek Pertanyaan | Jawaban pendidik |
|-----------|--|-------------------------|
| 1 | Berapa periode bapak/ibu mengajar di SDN Cikulur Kota Serang ? | |
| 2 | Ada berapa peserta didik yang bapak/ibu ajar di kelas? | |
| 3 | Bagaimana keadaan kelas dan peserta didik ditempat bapak/ibu mengajar? | |
| 4 | Ketika melakukan pembelajaran di kelas apakah bapak/ibu sudah menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan? | |
| 5 | Apakah bapak/ibu pernah menggunakan model pembelajaran TPS? | |
| 6 | Adakah kesulitan bapak/ibu temui dalam mengajarkan pembelajaran? | |
| 7 | Menurut bapak/ibu bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS? | |
| 8 | Bagaimana rata-rata hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan media? | |
| 9 | Bagaimana jika saya menerapkan model pembelajaran Think Pair Share yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan hasil diatas rata-rata yang dapat dilihat setelah melakukan penelitian di kelas ini? | |

c. Tes Hasil Belajar

Zainal Arifin (2016:118), tes adalah kegiatan pengukuran yang melibatkan berbagai pertanyaan atau soal evaluasi yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta didik untuk mengukur aspek pengetahuan mereka. Seberapa jauh peserta didik memahami bacaan yang diberikan pendidik dapat diukur melalui tes. Hasil tes pilihan ganda pada mata pelajaran IPS akan dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan berapa banyak peserta didik yang mendapatkan nilai setidaknya 70 poin.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Evaluasi

| Kompetensi Dasar | Indikator | Ranah | Nomor Soal |
|---|---|--------------|-------------------|
| Menghargai keragaman suku bangsa dan Budaya setempat. | Menjelaskan pengertian <u>Bhineka Tunggal Ika</u> | C1 | 1,3 |
| | Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman | C1 | 2,10,6 |
| | Membandingkan bentuk- bentuk keragaman suku | C2 | 4,5,7 |
| | Memberikan contoh cara <u>menghargai</u> keragaman yang ada di masyarakat | C3 | 8,9 |
| Jumlah | | | 10 |

d. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah teknik yang digunakan mengumpulkan data atau informasi berbentuk laporan dan keterangan yang dapat diakses untuk mendukung penelitian. Jenis data ini dapat berupa buku, catatan, dokumen, gambar tertulis, dan foto.

2. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019), analisis data kualitatif dilakukan dengan prosedur pengumpulan data sampai selesai dalam jangka waktu tertentu. Dalam wawancara, peneliti menganalisis tanggapan orang yang sedang dilakukan tanya jawab. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap pertama, tahap reduksi, peneliti dengan jumlah informasi yang banyak harus mampu memilah dan menyeleksi bacaan tentang keanekaragaman budaya lingkungan ke dalam materi pendidikan.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan informasi mengenai budaya - budaya yang ada di Indonesia untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti menganalisis data untuk memberi kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan.

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Cikuluri Kota Serang. Tujuan pemilihan sekolah ini adalah untuk mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui model Kooperatif Learnig tipe *Think Pair Share*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober sampai dengan Desember 2023.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Cikulur Kota Serang yang berjumlah 27 peserta didik dengan komposisi 19 laki-laki dan 8 perempuan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri 2 jenis yaitu:

1. Instrumen Tes

Tes merupakan alat penilaian umum untuk mengukur keunggulan peserta didik dalam memenuhi kompetensi tertentu menggunakan penyusunan kuantitatif yang menghasilkan angka.

2. Instrumen Non Tes

Metode evaluasi non-tes digunakan untuk menilai aspek perilaku seperti sikap, minat, dan keinginan, evaluasi non-tes biasanya menggunakan observasi dan wawancara.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92), teknik pemeriksaan keabsahan data menunjukkan seberapa percaya data penelitian dapat dipercaya dan dapat dipastikan kebenarannya.

Untuk memastikan bahwa data tersebut asli, peneliti menggunakan metode yang disebut triangulasi. Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas ini berarti menilai data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri dari berbagai macam, termasuk triangulasi waktu, sumber, dan strategi pengumpulan data.

1. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data; data dapat diperoleh dengan cepat melalui proses penelitian yang cukup lama dan tergantung pada kondisi. Kredibilitas data dapat dicoba dengan mendemonstrasikannya melalui pertemuan, observasi, atau metode yang berbeda dalam berbagai kondisi, yang kemudian dilakukan berulang kali untuk memperoleh data yang benar.

2. Triangulasi Sumber

Untuk memeriksa kredibilitas data dengan memusatkan informasi pada sumber yang berbeda, yang terdiri dari perbandingan berbagai pendapat yang relevan dengan masalah penelitian. Karena itu, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber data atau informasi dengan membaca dan menulis buku.

3. Teknik Triangulasi

Untuk menilai kredibilitas data digunakan teknik triangulasi untuk membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode berbeda. Peneliti diperlukan menganalisis data yang dikumpulkandengan menggunakan berbagai metode untuk memberikan informasi yang lengkap.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Sebagai bagian prosedur penelitian, tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti berbicara dengan wali kelas dan mencapai kesepakatan tentang topik yang akan dibahas penelitian. Selanjutnya, membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menata rencana penerapan pendidikan (RPP) dalam mempersiapkan modul pendidikan.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi yang hendak digunakan buat mengajar.
- 3) Mempersiapkan perlengkapan semacam laptop serta peralatan yang lain.
- 4) Mempersiapkan media yang cocok dengan modul pelajaran yang hendak dicoba disekolah tempat riset.
- 5) Membuat instrumen buat mengumpulkan informasi yang terdiri dari: lembar observasi kegiatan pendidik serta partisipan didik, angket, serta soal uji hasil belajar masing- masing siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan selesai, melaksanakan rencana tersebut di ruang belajar dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, pendidik dan peneliti bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan di kelas. Pendidik dapat melakukan kegiatan seperti rencana yang telah dibuat sebelumnya. Namun, peneliti menemukan kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan pengertian keberagaman budaya.
- 2) Menjelaskan jenis-jenis keanekaragaman budaya dan contohnya, pelaksanaannya bersifat efektif atau dapat dirubah sewaktu-waktu, sesuai keadaan, kondisi dan kebutuhan yang timbul sebenarnya. Pada diskusi pertama dengan pendidik, peneliti berperan sebagai pendidik dan kemudian secara bergiliran saling membantu dengan pendidik.

c. Observasi

Pembelajaran diikuti dengan observasi. Dengan dukungan pendidik, peneliti bertindak sebagai pengamat dan melakukan observasi kegiatan belajar untuk melihat bagaimana pendidik dan peserta didik bertindak selama kegiatan belajar. Adapun lembar yang digunakan untuk mengamati kinerja tindakan yaitu lembar observasi.

d. Refleksi

Tujuan tahap ini untuk memeriksa kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh atau data pengamatan penilaian untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengembangkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Jika perbaikan tidak dapat dicapai, maka akan dicari solusi dan langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan inspirasi dan hasil belajar peserta didik di siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Meyakinkan hasil siklus I.
- 2) Sediakan inovasi baru dalam pendidikan.
- 3) Menata RPP serta mempersiapkan modul.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang hendak digunakan.
- 5) Mempersiapkan perlengkapan yang terdiri dari laptop serta peralatan lainnya.
- 6) Mempersiapkan media yang disesuaikan dengan modul pelajaran

yang hendak dilaksanakan di sekolah selaku tempat riset.

- 7) Membuat instrumen pengumpulan informasi yang terdiri dari lembar observasi kegiatan pendidik serta partisipan didik, uji hasil belajar masing- masing siklus.

b. Pelaksanaan

Materi yang akan dibawakan pada siklus II yaitu:

- 1) Mendefinisikan keberagaman budayaberdasarkan daerah masing masing.
- 2) Menjelaskan ciri khas keberagaman budayaberdasarkan daerah masing-masing.

c. Observasi

Peran peneliti sebagai pengamat yang didukung oleh pendidik. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk melihat bagaimana pendidik dan peserta didik bertindak.

d. Refleksi

Analisis data observasi digunakan untuk mensurvei apakah tindakan tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar dan prestasi akademik peserta didik. Jika tidak, upayakan menemukan solusi untuk meningkatkan inspirasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada tahap berikutnya.